ANALISIS PENERAPAN PENCATATAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN SAK-EMKM PADA MEBEL ALMA DI KOTA MALANG

SKRIPSI



ANTONIUS R. FATIN 2016110024

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI
MALANG
2020

RINGKASAN

Pada UMKM agar usaha bisa maju dan bersaing dengan usaha lain dengan produk yang berkualitas, harus didasarkan dengan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi yang ditetapkan oleh pemerintah. Dengan hal itu akan berguna bagi banyak orang dan mudah untuk mengambil keputusan dan mudah dipahami tentang laporan keuangan yang baik dan benar.

Tujuan dari penelitian ini yakni untuk mengetahui Untuk mengetahui cara pencatatan laporan keuangan berdasarkan SAK-EMKM pada Mebel Alma, Kecamatan. Lowokwaru, Kabupaten. Malang, Jawa Timur, serta Untuk mengetahui cara pencatatan laporan keuangan pada Mebel Alma, Kecamatan. Lowokwaru, Kabupaten. Malang, Jawa Timur. Objek penelitian di UMKM di Toko Mebel Alma, Kecamatan. Lowokwaru, Kabupaten. Malang, Jawa Timur. Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Sumber data yang digunakan untuk menunjang penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. metode pengumpulan data yang akan dilakukan oleh peneliti adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Metode penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah Reduksi Data, Display Data, Verifikasi Data.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukan bahwa Pemilik usaha Mebel Alma harus memahami bahwa pencatatan laporan keuangan dalam suatu usaha sangat penting untuk dilakukan, untuk mengetahui bagaimana perkembangan usahanya serta untuk mengetahui seberapa besar laba yang diperolehnya, tetapi pada penerapannya pencatatan laporan keuangan yang dilakukan oleh Mebel Alma masih sangat sederhana dan masih menggunakan cara manual, serta t

Kurangnya pengetahuan pemilik Mebel Alma tentang standar akuntansi dalam melakukan pencatatan laporan keuangan yaitu SAK EMKM, serta tidak adanya sosialisasi yang memperkenalkan tentang adanya SAK EMKM sehingga para pemilik UMKM tidak mengetahuinya

Kata Kunci: Penerapan, Pencatatan, Laporan Keuangan, SAK-EMKM

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan perekonomian indonesia didukung oleh UMKM yang ada di Indonesia karena usaha yang sangat berpotensi dan produktif sehingga bisa mendukung kemajuan negara. (UU RI Nomor 20 Tahun 2008). Yang sudah di jelaskan dalam kebijakan pemerintah bahwa usaha menengah memiliki kriteria yang banyak kekayaann bersih dalam setahun yang dijalankan oleh orang pribadi ataupun badan usaha berkelompok. Sedangkan usaha bersekala besar yaitu modal yang dimiliki lebih besar dari usaha menengah karena memiliki beban yang cukup besar.

Yang biasa disebut dengan UMKM yakni usaha yang dikelolah oleh orang pribadi maupun kelompok dengan modal yang cukup kecil. Tetapi pada kenyataannya masyarakat Indonesia memiliki UMKM yang bersekala besar, dengan hal ini yang bisa membantu menekan angka pengangguran yang semakin melonjak dan kontribusi yang bisa membantu pendapatan negara. Dalam perkembangan UMKM tidak terlepas dari kegiatan akuntansi untuk melakukan pencatatan semua pemasukan dan pengeluaran agar bisa mengetahui sejauh mana kemajuan

Besarnya potensi perkembangan suatu perekonomian tidak dapat dilihat dari kualitasnya UMKM. Keberhasilan UMKM dapat diukur dari kinerja laporan keuangannya sehingga keberhasilan tersebut dapat dijadikan suatu permasalahan yang paling mendasar pada UMKM yang belum memadai. Hal ini didasari oleh kurangnya pengetahuan dan pemahaman UMKM terhadap pencatatan dan pelaporan akuntansi yang merupakan laporan keuangan. Dalam pelaporan akuntansi, UMKM umumnya belum menggambarkan informasi keuangan yang seutuhnya.

Dari uraian mengenai akuntansi yang berkaitan dengan pencatatan bisa digunakan para pelaku usaha untuk mengambil keputusan untuk mempertimbangkan dari berbagai macam aspek yakni: bahan baku yang akan dibeli dengan harga murah namun tidak mengabaikan kualitasnya, alat produksi yang berkualitas, bisa menentukan harga dan pengajuan dana dari berbagai sumber seperti Bank. Sumber yang paling penting dalam usaha yakni pengetahuan tentang pencatatan keuangan yang baik dan benar untuk menjadi bahan acuan dalam menjalankan usaha.

Sekarang banyak pelaku usaha yang belum paham tentang pencatatan akuntansi yang akurat, dari mana yang harus dicatat, digolongkan dan yang tidak perlu dicatat sampai pada laporan keuangan yang sesuai dengan standar yang digunakan pada umumnya. Semua perusahaan bisa dijalankan harus memiliki laporan keuangan yang valid karena bisa menjadi informasi bagi pengguna laporan dan kemajuan usaha menjadi lebih baik lagi dimasa yang akan datang.

Semua usaha yang dijalankan yang pastinya mempunyai visi dan misi yang bisa mengantarkan pada kemajuan usaha. Untuk menjalankan usaha tidak terlepas dari berbagai persaingan yang sangat ketat dengan tidak mengabaikan berbagai kualitas produk dan bisa melayani permintaan pasar ataupun konsumen. Untuk menghadapi dunia globalisasi para pelaku usaha harus memperbaharui semua produk sesuai dengan berkembangnya keinginan manusia agar produk selalu diminati dengan kualitas yang bagus, dan memiliki sumber daya manusia yang berkualitas dengan kemampuan yang handal dan profesional (Poppy Indrihastuti, 2018).

Pada UMKM agar usaha bisa maju dan bersaing dengan usaha lain dengan produk yang berkualitas, harus didasarkan dengan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi yang ditetapkan oleh pemerintah. Dengan hal itu akan berguna bagi banyak orang dan mudah untuk mengambil keputusan dan mudah dipahami tentang laporan keuangan yang baik dan benar.

Dari penjelasan ini, Peneliti tertarik untuk mengkaji lebih jauh permasalahan yang ada mengenai "Analisis Penerapan Pencatatan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK-EMKM Pada Mebel Alma Di Kota Malang" (Studi kasus pada UMKM di Toko Mebel Alma, Kecamatan. Lowokwaru, Kabupaten. Malang, Jawa Timur).

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang ini, peneliti membuat Rumusan masalah yakni:

- 1. Bagaimana cara penerapan pencatatan laporan keuangan berdasarkan SAK-EMKM pada Mebel Alma, Kecamatan. Lowokwaru, Kabupaten. Malang, Jawa Timur?
- 2. Bagaimana cara pencatatan laporan keuangan pada Mebel Alma, Kecamatan. Lowokwaru, Kabupaten. Malang, Jawa Timur?

1.3 Tujuan Penelitian

Memiliki tujuan yang sangat menarik yaitu:

- Untuk mengetahui cara pencatatan laporan keuangan berdasarkan SAK-EMKM pada Mebel Alma, Kecamatan. Lowokwaru, Kabupaten. Malang, Jawa Timur.
- Untuk mengetahui cara pencatatan laporan keuangan pada Mebel Alma, Kecamatan. Lowokwaru, Kabupaten. Malang, Jawa Timur.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Untuk perusahaan

Sebagai informasi pentingnya menggunakan laporan keuangan yang baik dan benar.

2. Bagi Peneliti

Penelitian ini sebagai sarana untuk menambah wawasan dan pengetahuan yang telah didapatkan selama di lokasi penelitian maupun di perguruan tinggi.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan menjadi referensi untuk menambah wawasan bagi peneliti selanjutnya.

4. Bagi Universitas

Penelitian ini diharapakan dapat memberikan dedikasi terkait Analisi Penerapan Pencatatan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK-EMKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfitri, Arri., Ngadiman, dan Sohidin. 2014. "Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Perajin Mebel Desa Gondangsari Kecamatan Juwiring Kabupaten Klaten". *Jupe UNS, Volume 12 No. 2. Hal 135-147 Surakarta*: Universitas Sebelas Maret
- Andriani, Lilya, Tungga Atmadja, Ananthawikrama, Kadek Sinarwati, Ni. (2014). Analisis Penerapan Keuangan Berbasis SAK ETAP pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Jurusan Akuntasi. Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja Indonesia. *Vol : 2 No : 1 Tahun 2014*
- Ary, Tatang Gumanti. 2011. *Manajemen Investasi-Konsep, Teori dan Aplikasi, Belas.* Yogyakarta: Liberty
- Dini, Ayesha Amalia, Rizka. (2015). *Penyusunan Dan Penyajian Lapoaran Keuangan Berdasarkan SAK ETAP*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Brawijawa.
- Fahmi, Irham. 2014. Analisis Kinerja Keuangan: Panduan Bagi Akademisi, Manajer, Dan Investor Untuk Menilai Dan Menganalisis Bisnis Dari Aspek Keuangan. Bandung: Alfabeta.
- Harmono. 2011. Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis, Edisi kesatu. Jakarta: Bumi Aksara
- Herdiansyah, Haris, 2013, Wawancara Observasi dan Fokus Groups Sebagai Horne dan Wachhowicz (2012:154)
- Indrawan, R. & Yaniawati R.P. (2014). Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Campuran Untuk Manajemen, Pembangunan, dan Pendidikan, Bandung: Penerbit PT Refika Aditama
- Instrumen Penggalian Data Kualitatif, Jakarta: Rajawali Press
- Indrihastuti, Poppy, Muhamad Rifa'i, AS'Ari. 2018. Kompetensi Karyawan Dampaknya Terhadap Keunggulan Bersaing Organisasi Bisnis UMKM. Jurnal: Jurnal EKBIS. Vol.XIX
- Kasmir. (2012), Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kecil, dan Menengah dan Undang-Undang Republik Indonesia Nomer 21 Kombinasi (*Mixed Methods*)". Edisi Keempat. Bandung: ALFABETA
- Maith, Andres. 2013. Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. Jurnal EMBA Volume 1 Nomor 3 September 2013, Halaman 619-628.Mitra Wacana Media, Jakarta.

- Muchid, Abdul.(2015). *Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan* Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) (Kasus pada UD. Mebel Novel'l di Banyuwangi). Jember: Universitas Jember.
- Prastowo Dwi, Rifka Julianty 2010. *Analisa Laporan Keuangan*; Konsep dan Aplikasi Edisi Revisi. Yogyakarta: YKPN
- Rahayu, A. W., & Pratiwi, C. W. (2011). Pengaruh Opini Audit Tahun Sebelumnya, Pertumbuhan Perusahaan, Leverage dan Reputasi Auditor Terhadap Penerimaan Opini Going Concern. *Proceeding PESAT (Psikologi, Ekonomi, Sastra, Arsitektur & Sipil)*, 98-104.
- Saragih, Fitriani dan Surikayanti. 2015. Analisis Penerapan Akuntansi dan Kesesuaiannya dengan SAK ETAP pada UKM Medan Perjuangan. Universitas Padang
- Sekaran, Uma dan Bougie, R. 2017. *Metode Penelitian untuk Bisnis Pendekatan Pengembangan-Keahlian*. Jakarta. Salemba Empat.
- Slameto. 2010. Belajar dan Faktor yang mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiono. 2013. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif. Bandung: Alfabeta
- Susanto, Edi. (2011) Analiis Penerapan SAK ETAP di UMKM Kelurahan Mojosongo Kecamatan Jebres Kota Surakarta. *Skipsi*. Fakultas Keguruan dan ilmu pendidikan. Universitas sebelas maret.
- Suwardjono. 2010. Teori Akuntansi: Perekayasaan Pelaporan Keuangan. Yogyakarta: BPFE.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro